BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan pengelompokkan penelitian yang berdasarkan pendekatan, metode,atau tujuan yang ingin dicapai. Pada penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan metode kuantitatif. Desain penelitian *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang pengumpulan data atau pengukurannya dilakukan sekali pada satu waktu (Suprajitno, 2016).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 21 Januari 2026 sampai 13 Maret 2026 dan berlokasi di unit Hemodialisa RSUD dr. Soedono Madiun.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek, subyek individu yang menjadi fokus pada penelitian dan memiliki batasan tertentu, seperti wilayah atau waktu (Suprajitno, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien penyakit diabetes melitus dengan gagal ginjal kronis yang menjalani dialisis di RSUD dr. Soedono Madiun di unit Hemodialisa.

2. Sampel dan Besar Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih beberapa anggota populasi untuk mengetahui sifat atau ciri yang ingin diteliti dari populasi tersebut (Hermina & Huda, 2024). Sampel pada penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus dengan gagal ginjal kronis yang menjalani dialisis di unit Hemodialisa RSUD dr. Soedono Madiun pada bulan Januari hingga Maret tahun 2026 yang didapatkan dengan menggunakan purposive sampling yang digunakan untuk menentukan sampel dengan memilih anggota populasi yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan penelitian sebanyak 60 orang (Nur Qomariah, 2016).

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan syarat-syarat yang akan ditetapkan peneliti untuk memilih siapa saja dari populasi yang bisa dijadikan sampel penelitian (Suprajitno, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

1) Pasien diabetes melitus dengan gagal ginjal kronis yang menjalani dialisis
2) Pasien dengan kesadaran penuh dan dapat diajak komunikasi dengan baik
3) Pasien yang bersedia untuk menjadi responden, dengan menandatangani inform consent.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah:

1) Pasien diabetes melitus dengan gagal ginjal kronis, yang mengalami penurunan kesadaran
2) Pasien diabetes melitus yang tidak berkomplikasi gagal ginjal kronis

3) Pasien diabetes melitus dengan komplikasi gagal ginjal kronis yang tidak bersedia menjadi responden

D. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dengan mengajukan surat permohonan izin dari institusi pendidikan untuk melakukan penelitian di RSUD dr. Soedono Madiun. Peneliti menyerahkan surat tersebut kepada pihak RSUD dr. Soedono Madiun, setelah mendapatkan persetujuan dan izin penelitian dan melakukan konfirmasi ulang kepada petugas di ruangan Hemodialisa RSUD dr. Soedono Madiun dengan nomor: 400.14.5.4/2398/102.9/2026. Setelah itu, peneliti memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan menjelaskan tujuan serta proses penelitian agar responden paham dan bersedia ikut. Responden yang setuju kemudian mengisi lembar informed consent. Setelah semuanya selesai, peneliti memberikan kuesioner kepada pasien subjek penelitian.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau instrumen adalah sarana yang dipakai untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam sebuah penelitian (Waruwu, 2023). Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner Faktor Demografi (usia, jenis kelamin,Pendidikan,status pekerjaan)
2. menggunakan kusioner Faktor Klinis (lama menderita diabetes, lama menjalani dialisis)
3. Kuesioner WHOOL_BREF dengan interpretasi nilai:

   Kualitas Hidup Sangat Buruk: 0-20

   Kualitas Hidup Buruk: 21-40

Kualitas Hidup Sedang: 41-60

Kualitas Hidup Baik: 61-80

Kualitas Hidup Sangat Baik: 80-100

4. Kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS-42) dengan interpretasi nilai:

   Normal: 0-14

   Ringan: 15-18

   Sedang: 19-25

   Berat: 26-33

   Sangat Berat: >34

5. *Nurmeric Rating Scale* (NRS)

   Tidak nyeri: 0

   Nyeri ringan: 1-3

   Nyeri Sedang: 4-6

   Nyeri Berat: 7-10

6. kuesioner tingkat Pengetahuan

   76%-100%: Baik

   56%-75%: Cukup

   < 56%: Kurang

F. Variabel

Variabel penelitian adalah faktor atau karakteristik yang dapat berubah dan dipilih peneliti untuk dipelajari dan membantu untuk menarik kesimpulan (Kusumawaty et al., 2022).

a. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel bebas dari penelitian ini adalah kualitas hidup pasien diabetes melitus dengan gagal ginjal kronis yang menjalani dialisis.

b. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup.

G. Definisi Operasional

Tabel 3 1 Definisi Operasional

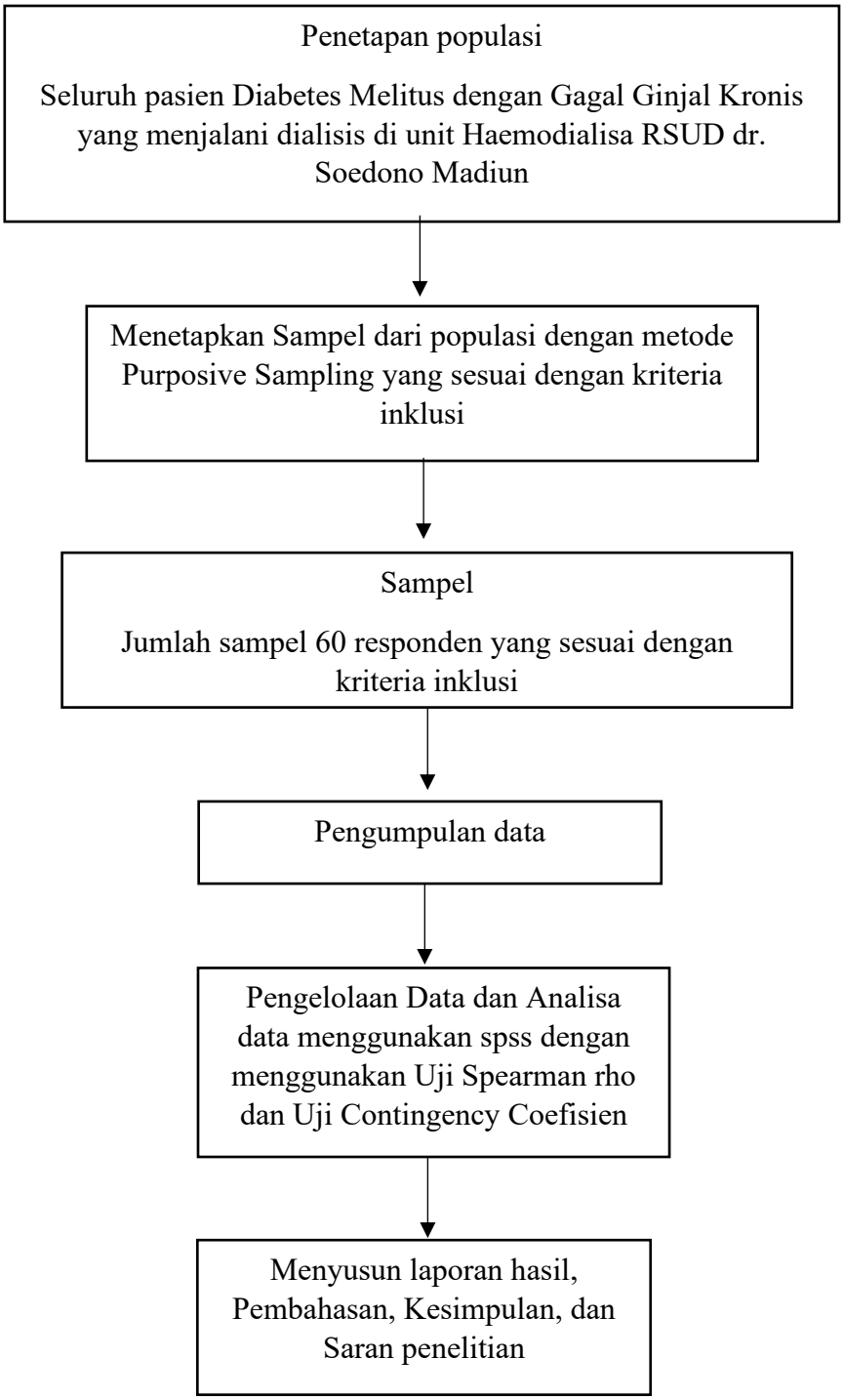
Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Kualitas hidup pasien diabetes melitus dengan gagal ginjal kronis yang menjalani dialisis	Persepsi pasien mengenai kondisi kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan selama menjalani terapi dialisis, termasuk kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari, kenyamanan emosional, dukungan sosial, dan kondisi lingkungan.	Penilaian kualitas hidup diukur melalui domain kualitas hidup yang meliputi: 1. Domain Fisik 2. Domain Psikologis 3. Domain Sosial 4. Domain Lingkungan	Kuesioner WHOQOL-BREF	Ordinal	Penilaian menggunakan skala likert 1-5 pada setiap pertanyaan, kemudian skor dijumlahkan sesuai dengan domain dan selanjutnya ditransformasikaan menjadi rentang 0-100. Kualitas Hidup Sangat Buruk: 0-20 Kualitas Hidup Buruk: 21-40 Kualitas Hidup Sedang: 41-60 Kualitas Hidup Baik: 61-80 Kualitas Hidup Sangat Baik: 80-100
Usia	Umur pasien pada saat penelitian berlangsung	Kuesioner	Kuesioner karakteristik	Ordinal	Usia responden saat penelitian 1. <20 2. 21-30 3. 31-40 4. 41-50 5. 51-60 6. >60
Jenis kelamin	Identitas biologis pasien	Kuesioner	Kuesioner karakteristik	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan

Pendidikan	Pendidikan terakhir yang ditempuh oleh pasien	Kuesioner	Kuesioner karakteristik	Ordinal	Tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh 1. Tidak tamat SD 2. SD 3. SMP/ sederajat 4. SMA/ Sederajat 5. Diploma 6. Sarjana
Pekerjaan	Pekerjaan pasien saat penelitian	Kuesioner	Kuesioner karakteristik	Nominal	1. PNS/POLRI/TNI 2. Pedagang 3. Wiraswasta 4. Petani 5. IRT 6. Lainnya
Depresi, Anxiety, Stress	Kondisi perasaan pasien dalam menghadapi penyakit dan terapi dialisis	Penilaian diukur dengan instrumen *depression anxiety stress scale* (DASS-42) dari lovibond (1995), dengan skor: 0: tidak pernah 1: kadang-kadang 2: Sering 3: selalu	Kuesioner DASS	Ordinal	Skoring: Normal: 0-14 Ringan: 15-18 Sedang: 19-25 Berat: 26-33 Sangat Berat: >34
Tingkat Nyeri	Intensitas nyeri yang dirasakan pasien selama menjalani dialisis	Kuesioner	*Numeric Rating Scale* (NRS)	Ordinal	Mengisi nomor yang menggambarkan rasa nyeri dari 1-10 yang dialami oleh pasien Tidak nyeri: 0

					Nyeri ringan: 1-3 Nyeri Sedang: 4-6 Nyeri Berat: 7-10
Tingkat Pengetahuan	Tingkat pemahaman pasien diabetes melitus dengan gagal ginjal kronis yang menjalani dialisis mengenai penyakit diabetes, gagal ginjal kronis, dialisis, dan perawatannya.	Jumlah jawaban benar dijumlah lalu dibagi dengan jumlah pertanyaan (10) lalu selanjutnya diubah menjadi bentuk persentase.	Kuesioner tingkat pengetahuan yang terdiri dari 10 pertanyaan.	Ordional	Kategori dari tingkat pengetahuan yang diperoleh oleh pasien: 76%-100%: Baik 56%-75%: Cukup < 56%: Kurang

H. Kerangka Operasional

Gambar 3 1 Kerangka Operasional



I. Cara Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data adalah proses menyiapkan data dari setiap variabel agar siap dianalisis. Pengolahan data dilakukan setelah seluruh data terkumpul dari setiap objek yang diteliti (Kusumawaty et al., 2022). Pengolahan data meliputi:

1. Cara pengolahan data

a. Editing

Editing adalah proses memeriksa kembali data hasil survei dan memperbaikinya bila perlu, agar data lebih mudah dikodekan dan diolah menggunakan teknik statistik (Kusumawaty et al., 2022).

b. Coding dan Trasformasi Data

Coding merupakan proses mengenali data penelitian dan mengubahnya ke dalam bentuk angka atau simbol tertentu (Kusumawaty et al., 2022). Pengkodean data responden dilakukan sebagai berikut:

Jumlah responden diberi kode 1–60. Variabel jenis kelamin dikodekan menjadi dua kategori, yaitu laki-laki (L) = 1 dan perempuan (P) = 2. Variabel usia dikategorikan menjadi enam kelompok, yaitu usia <20 tahun = 1, 21–30 tahun = 2, 31–40 tahun = 3, 41–50 tahun = 4, 51–60 tahun = 5, dan >60 tahun = 6. Variabel pendidikan diklasifikasikan menjadi lima tingkat, yaitu SD = 1, SMP = 2, SMA = 3, Diploma = 4, dan Sarjana = 5. Variabel pekerjaan terdiri dari enam kategori, yaitu PNS/Polri/TNI = 1, pedagang = 2, wiraswasta = 3, petani = 4, ibu rumah tangga (IRT) = 5, dan lainnya = 6. Variabel lama menderita penyakit dikategorikan menjadi empat, yaitu <1 tahun = 0, 1–5 tahun = 1, 6–10 tahun = 2, dan >10 tahun = 3. Variabel lama menjalani dialisis dibagi menjadi tiga kategori, yaitu <1 tahun = 0, 1–3 tahun = 1, dan >3 tahun = 2.

c. Processing atau data entry

Processing merupakan tahap ketika jawaban responden yang telah diubah menjadi angka kemudian diolah agar lebih mudah dianalisis (Kusumawaty et al., 2022).

d. Cleaning

Cleaning data adalah proses memeriksa ulang data yang sudah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan saat pengentrian (Kusumawaty et al., 2022).

2. Analisis data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis Bivariat. Analisis univariat adalah jenis analisis yang digunakan ketika hanya ada satu variabel yang menjadi fokus untuk dianalisis (Razali et al., 2023). Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan data umum responden, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien menggunakan distribusi frekuensi menggunakan software SPSS. Data disajikan dalam bentuk tabel dan diagram yang berisi informasi mengenai frekuensi, persentasi, mean, dan standar deviasi (Purnamadyawati et al., 2022).

3. Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah	Bulan November
2.	Seminar Proposal Karya Tulis Ilmiah	Bulan Desember
3.	Menyiapkan Izin penelitian dari Kampus dan Rumah sakit	Bulan Januari
	Pengumpulan data penelitian	
4.	Menyelesaikan pengumpulan dan analisis data Penelitian	Bulan Februari- Maret
5.	Penyusunan Laporan penelitian	Bulan April
	Mengerjakan Kesimpulan dan saran	
	Menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah	

	Ujian Seminar Hasil Penelitian Yang Telah Dilakukan	

J. Etika Penelitian

1. Prinsip *Autonomy* (kemandirian)

   Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak responden untuk menolak keikutsertaan kapan saja. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

2. Prinsip *Beneficence* (berbuat baik)

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi responden, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien diabetes melitus dengan gagal ginjal kronis yang menjalani dialisis.

3. Prinsip *Non-Malaficence* (Tidak merugikan)

   Penelitian dilakukan tanpa tindakan yang dapat membahayakan fisik maupun psikologis responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner disusun agar tidak menimbulkan ketidaknyamanan selama proses pengisian.

4. Prinsip *Justice* (Keadilan)

   Seluruh responden memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakan usia, jenis kelamin, latar belakang sosial, maupun status ekonomi. Pemilihan responden dilakukan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

5. Prinsip *Confidentiality* (Kerahasiaan)

   Identitas responden dijaga kerahasiaannya dengan tidak mencantumkan nama asli pada lembar pengumpulan data. Peneliti menggunakan kode atau inisial

untuk setiap responden, dan data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

6. *Ethical Clearance*

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari pihak RSUD dr. Soedono Madiun pada tanggal 21 Januari dengan Nomor: 400.14.5.4/2398/102.9/2026 sebelum pelaksanaan penelitian.